

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dan dianalisis serta yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an anak di SDN Basirih 2 Banjarmasin terhadap data yang disajikan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin. Sinergitas yang dilakukan yaitu pembinaan bersama seperti saling mengawasi dimana guru mengawasi pembelajaran anak disekolah sedangkan orang tua mengawasi pembelajaran anak dirumah sama-sama saling memberikan pendidikan, motivasi, dukungan, arahan serta bimbingan kepada anak khususnya bagi anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'annya, mengadakan pertemuan dengan orang tua pada saat pembagian rapat kenaikan kelas bagi anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'annya orang tuanya dipanggil dengan tujuan untuk membicarakan permasalahan yang dihadapi anak disekolah serta mencari jalan penyelesaian bersama dan para orang tua merespon dengan baik dengan adanya sinergitas ini. Adapun upaya yang dilakukan seperti memberikan waktu khusus kepada anak-anak yang dianggap mengalami keterlambatan pada pembelajaran Al-Qur'an, guru memberikan konseling, motivasi, bimbingan, motivasi serta arahan adapun metode yang

digunakan guru agama dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti metode halaqah, metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode serogan atau membaca perorangan. Adapun upaya yang dilakukan orang tua membimbing anak ketika belajar Al-Qur'an dirumah, bisa juga mengantarkan anak ketempat guru mengaji yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, mendatangkan langsung guru mengaji Al-Qur'an dirumah, belajar di TPA serta melengkapi perlengkapan keperluan belajar Al-Qur'an anak.

2. Faktor pendukung dan penghambat Sinergitas orang tua dan guru agama dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Basirih 2 Banjarmasin. Adapun faktor pendukung meliputi minat dari anak didik itu sendiri ingin bisa, selalu mengulangi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru dirumah, perhatian dari orang tua anak dalam pembelajaran Al-Qur'annya, orang tua menyekolahkan anak TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Sedangkan faktor penghambatnya meliputi alokasi waktu pembelajaran disekolah yang sedikit mengakibatkan terbatasnya waktu dalam proses belajar mengajar disekolah, kesibukan orang tua seperti bekerja sehingga tidak memperhatikan lagi pembelajaran anak disekolah serta kegiatan anak sepulang sekolah, malas belajar, terpengaruh dengan lingkungan sekitar tempat tinggal seperti teman bermain keasikan bermain hingga kelelahan.

B. Saran

Agar penulisan skripsi ini bermanfaat maka penulis menyampaikan saran pada bagian akhir sebagai berikut:

1. Untuk kepada sekolah diharapkan dapat memfasilitasi sinergitas yang dilakukan guru agama dan orang tua anak dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an anak di SDN Basirih 2 Banjarmasin.
2. Untuk guru, wali kelas dan guru agama khususnya yang peduli dan perhatikan terhadap pendidikan peserta didik khususnya pendidikan Al-Qur'an untuk selalu meningkatkan perhatiannya kepada anak dalam hal memberikan pendidikan, motivasi, bimbingan, serta arahan kepada anak dan selalu memberikan informasi kepada orang tua apa saja yang dialami anak di sekolah baik keadaan maupun hal-hal yang menyangkut pendidikannya di sekolah hal ini dilakukan agar selalu terjalinnya hubungan antara guru dengan orang tua peserta didik apalagi dalam hal mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an anak.
3. Untuk setiap orang tua agar lebih menyadari bahwa pendidikan itu sangat penting untuk anak bukan hanya tugas guru saja di sekolah tetapi juga tugas orang tua di rumah karena orang tua banyak menghabiskan waktu di rumah bersama anak dibandingkan guru di sekolah khususnya dalam hal pendidikan Al-Qur'an anak untuk itu pentingnya perhatian, pengawasan, bimbingan, arahan serta tanggung jawab dalam hal pendidikan anak apalagi dalam hal pembelajaran Al-Qur'an mereka dan hendaknya orang tua membantu guru dalam mendidik anak di rumah untuk kelancaran pendidikan di sekolah.

4. Untuk anak didik agar selalu bersemangat belajar Al-Qur'an dan pantang menyerah jangan malu untuk bertanya kepada guru, hendaknya selalu menghadiri pembelajaran Al-Qur'an agar pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan guru tidak ketinggalan.